

# BAB I

## PENDAHALUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia memiliki sifat perilaku yang berkebutuhan dalam kehidupannya, mulai dari keperluan kebutuhan pokok maupun non pokok hal itu sangat wajar bagi manusia yang selalu hidup konsumtif karena rasa keinginan dalam dirinya yang selalu menginginkan sesuatu untuk dimiliki sebagai rasa kepuasan, Perilaku konsumtif manusia juga berdampak pada gaya hidup manusia itu sendiri yang sangat mudah untuk menggunakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang ataupun perhitungan dengan memberli barang kebutuhan pokok mau non pokok.

Pada umumnya gaya hidup manusia terus berubah setiap jamannya, dari jaman dahulu hinggajaman modern pasti akan ada model gaya hidup yang baru yang berkembang dan berubah. Biasanya dampak itu disebut dengan rasa gensi yang menyebabkan adanya sifat konsumtif yang tinggi, rasa ingin memiliki dan cara pandang terhadap orang lain yang menjadi alasan utama adanya sifat konsumtif, kemajuan teknologi dalam era modern saat ini.

Perilaku gaya hidup konsumtif itu menjadikan kebiasaan baru, perilaku pembelian barang yang berlebihan tanpa memikirkan tujuan fungsi utama barang tersebut biasanya dilakukan dengan pembelian belanja daring atau sering disebut online shop. Pada platform tersebut terdapat berbagai macam banyak pilihan

<sup>12</sup>barang yang dapat di beli oleh pengguna mulai dari baju, makanan, alat mandi, perabotan rumah tangga, dan sebagainya. Dalam platform pembelajaran daring atau onlineshop pengguna juga di sajikan dengan konten yang menarik perhatian untuk memenuhi rasa penasaran pengguna dengan tujuan agar pengguna membeli barang tersebut, biasanya platform pembelajaran daring atau online shop juga memberikan diskon spesial kepada pengguna dengan tujuan membeli produk atau barang tersebut.

Terdapat banyak fitur di dalam perangkat platform belanja online, mulai dari pembelian, keranjang belanja, barang terbaik atau favorit dan masih banyak lagi. dan masih banyak opsional fitur yang disajikan. Pengguna lebih tertarik dengan fitur metode pembayaran dan jenis lainnya yang memungkinkan pengguna atau konsumen untuk membeli dengan cara membayarnya belakangan atau mengansur dengan ketentuan membayar sesuai dengan tanggal yang di tentukan tentunya dengan syarat ketentuan berlaku. Hal tersebut dapat memancing pihak konsumen atau pengguna untuk menggunakan debit minimal maupun maksimal dalam penggunaan pembelanjaan, Hal tersebut disebut dengan Paylater atau slogan Buy Now Pay Later.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti secara spesifik pada aplikasi shopee yang merupakan salah satu digital platform belanja online terbesar di Indonesia, dan peneliti mengambil sampel dari karyawan yang berkerja di PT.Neptus Teknologi Indonesia berdaerah di Palmerah, Jakarta Barat. Pada hakikatnya

---

<sup>1</sup> Ekawati Rahayu Ningsing. 2010. Perilaku Konsumen, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 64.

<sup>2</sup> Hasanah Jaya, Santi Susanti, Achmad Fauzi. 2021. *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta (The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater: A Case Study of People in DKI Jakarta*

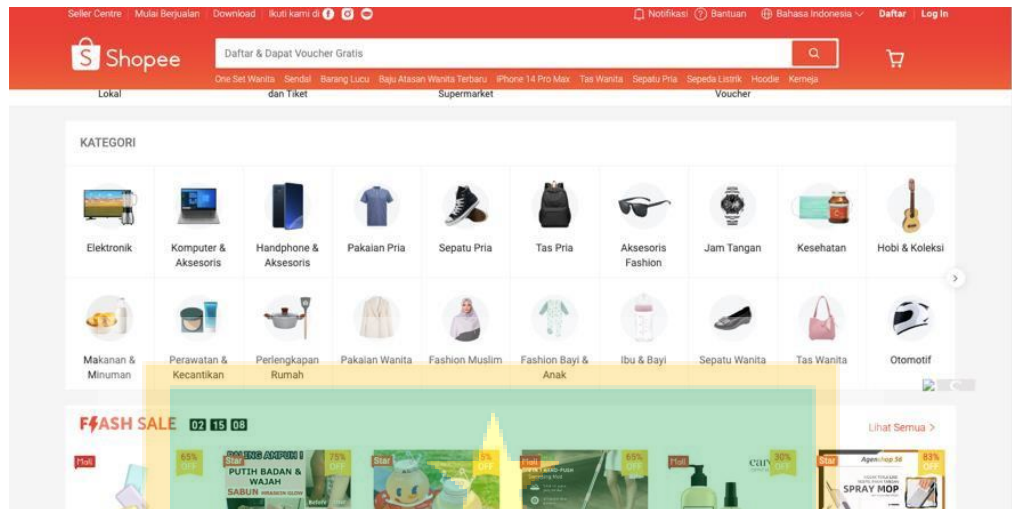
karyawan PT. Neptus Teknologi Indonesia berkerja di berbagai perusahaan, ada perusahaan layanan teknologi, logistik, hukum, kontruksi dan sebagainya. Karyawan juga rata-rata menjabat sebagaistaff, manager, hrd , dan masih banyak lagi, sebagai karyawan pentingnya memikirkan kondisi finansial yang ada saat ini . Karena bahan pokok maupun non pokok sedang mengalami inflansi terhadap disparitas pembelian, pada umumnya karyawan PT. Neptus Teknologi Indoesia menggunakan transaksi shopee paylater untuk membeli keperluan rumah tangga, pakaian, dan sebagainya.

Karyawan pun sering menggunakan dana pribadi untuk melakukan pembelian barang-barang yang mereka inginkan, biasanya setelah atau pada masa gajian, mereka menyisakan uangnya untuk disimpan atau digunakan untuk keperluan membayar tagihan yang tertunda . Rentan gaji yang diterima pada karyawan berkisar 5 juta rupiah sampai dengan 10 juta rupiah perbulan, dengan sistematika paylater biasanya pengguna hanya perlu membayar sebulan sekali pada skemanya, dan pada skema per 3 (tiga) bulan terkena biaya bunga berkisar 1% - 5% per-bulannya. Bergantung pada gaya hidup atau yang sering di sebut dengan *life style*, karyawan PT.Neptus Teknologi Indonesia juga mempunyai sifat untuk tidak berfoya-foya menggunakan gaji yang sudah di dapat, mengingat kebutuhan pokok dalam sebulan harus di hitung dengan rinci sehingga pengeluaran atau yang sering di sebut cash flow dalam sebulan dapat di minimalisir. <sup>3</sup>

Gambar 1 Dashboard Platform Shopee

---

<sup>3</sup> Ekawati Rahayu Ningsing. 2010. Perilaku Konsumen, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 64.



Sumber dashboard platform shopee, 2023

Pada fitur transaksi shopee paylater terdapat aturan jangka waktu pembayaran pada setiap penggunaanya dan hal tersebut merupakan salah satu standar operasional prosedur dalam melakukan transaksi shopee paylater, hal ini di peruntukkan untuk menjaga kestabilan pengguna dalam membayar tunggakan sesuai waktu yang di tentukan, jika pengguna melawati jangka waktu yang telah di tentukan maka dikenakan denda . Peneliti melihat ada fitur model terbaru yang di dapat pada transaksi shopee paylater, yaitu pengguna dapat menggunakan fitur bebas tagihan atau amnesti tagihan jika terjadi telat pembayaran pada pengguna, hal ini merupakan fitur yang unik dimana pengguna dapat menambah atau membeli polis yang berguna untuk menambahkan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 hari. <sup>4</sup>

Model yang di Analisa oleh peneliti pada saat ini merupakan sifat

<sup>4</sup> Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta (The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater: A Case Study of People in DKI Jakarta)

konsumtif karyawan saat menggunakan transaksi shopee paylater sebagai platform, dimana ada indikasi dalam gaya hidup konsumtif ataupun tidak. Karyawan selalu mendapatkan upah bulanan yang ia dapat sebulan sekali dengan adanya kebutuhan primer dan non primer , atau bahkan kebutuhan yang sebenarnya belum mereka perlukan bisa saja menjadi salah satu produk yang ia beli menggunakan transaksi shopee paylater khususnya pada karyawan PT Neptus Teknologi Indonesia dimana tempat peneliti berkerja, studi kasus ini ingin memperlihatkan model Analisa awal dalam gaya hidup karyawan yang ada dan dapat menilai esensi dari apa yang di dapatkan jika melakukan transaksi shopee paylater.

Gaya hidup yang kian berubah mengikuti jaman dan era yang membuat inovasi dan keinginan daya Tarik setiap pribadi karyawan meningkat, Adapun yang mereka harapkan dapat membeli produk atau barang terkini ataua pun sesuai kebutuhan yang mereka inginkan tercapai. Gaya hidup atau *Life style* yang berbagai jenis dan mengikut trend merupakan salah satu contoh dalam sifat gaya hidup yang konsumtif jika orang tersebut ingin mengikuti perubahan trend tersebut dengan merogoh koceknya hal ini didorong juga oleh perkembangan teknologi yang ada di tengah masyarakat membuat masyarakat khususnya karyawan yang berkerja di PT Neptus Teknologi Indonesia lebih gampang dalam mengakses platform belanja daring atau sering disebut *online shopping*.

Namun dalam platform tersebut di bagi beberapa spesifikasi produk yang ada, Adapun produk meliputi pakaian, peralatan rumah tangga, barang elektronik, dan masih banyak lainnya, penulis mengambil contoh sample contoh pada perkembangan dunia gadget atau smartphone yang ada dengan merek iphone.

Setiap tahunnya Iphone selalu bergenerasi dari *software* hingga perangkat tak banyak juga masyarakat berbondong-bondong untuk membeli iphone keluaran terbaru dengan adanya daya Tarik tersendiri Iphone berhasil menciptakan adanya ketertarikan di tengah masyarakat untuk membeli produknya, ditambah dengan trendline yang akhir-akhir ini dimana masyarakat lebih memetingkan esensial dari HP atau smartphone yang mempunyai fitur terbaru untuk digunakan sehari-hari. Peneliti mengambil sampel pada ketertarikan masyarakat khususnya beberapa karyawan yang berkerja di PT Neptus Teknologi Indonesia dengan ada atau tidaknya sifat konsumtif yang ada terkait dengan gaya hidup pribadi masing-masing dari karyawan yang berkerja di PT Neptus Teknologi Indonesia.

Konsumerisme dalam hal ini menjadi salah satu topik yang akan di bahas dalam penelitian skripsi ini, Adapun karyawan pengguna platform shopee paylater yang melakukan transaksi dapat dinilai perilaku yang membuat sifat konsumerismenya meningkat ataupun ada nilai atau *value* yang positif yang bisa di dapatkan oleh karyawan PT. Neptus Teknologi Indonesia dalam menggunakan platform shopee paylater , sehingga penelitian ini dapat memberikan hasil dengan relevan terhadap perilaku atau konsumerisme dan gaya hidup yang ada.

Pada fitur transaksi Shopee PayLater, terdapat peraturan tentang jangka waktu pembayaran bagi setiap penggunaannya. Hal ini merupakan bagian dari standar operasional prosedur yang diterapkan untuk memastikan pengguna dapat membayar tunggakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Jika pengguna melewati batas waktu yang telah ditetapkan, maka akan dikenakan denda.

Gambar 2 Fitur ShopeePay Later



Sumber 1 Kompas.com Syarat dan Cara Daftar Shopee Paylater

Fitur ini tentu saja memberikan fleksibilitas yang lebih bagi pengguna, karena mereka dapat memanfaatkan polis tersebut untuk menghindari denda dan memperpanjang waktu pembayaran. Dengan adanya fitur ini, diharapkan kestabilan dan kepuasan pengguna dalam menggunakan Shopee PayLater dapat lebih terjamin. Pengguna kini memiliki opsi untuk mengelola pembayaran dengan lebih baik dan meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Syarat dan Cara Daftar Shopee Paylater <https://tekno.kompas.com/read/2022/01/31/18150027/syarat-dan-cara-daftar-shopee-paylater>

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia), maka perumusan masalah pada proposal penelitian adalah :

1. Bagaimana Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia) ?
2. Apa saja Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia)?

## 1.3 Batasan Masalah

Maka berdasarkan deskripsi permasalahan diatas maka Batasan masalah pada proposal penelitian ini adalah :

1. Informasi yang disajikan merupakan luas yang melingkupi informasi terkait Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia).
2. Bagaimana Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia).
3. Apa yang di maksud dengan Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan



Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan peneliti pada penulisan ini sebagai berikut :

1. Mendapatkan deskripsi Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia).
2. Menjelaskan dan menggambarkan Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia).

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Ilmu Pengetahuan**

Hasil dari penelitian dapat menjadi pertimbangan sosiologis untuk memahami Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia). dari perspektif *Goerge Homans*.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan dampak yang baik terhadap Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus

Teknologi Indonesia).

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dapat dibagi menjadi tiga bab dengan tambahan daftar Pustaka dan lampiran yang disertai dengan beberapa sub bab yang berbeda.

Berikut penjelasan mengenai sistematika penulisan proposal skripsi :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang topik penelitian yang berjudul “Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT.Neptus Teknologi Indonesia).” bab ini juga menjelaskan mengenai pertanyaan yang diajukan, tujuan serta manfaat dari metode penelitian.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya, serta adanya kerangka pemikiran dalam sebuah penjelasan dan juga terdapat kerangka pemikiran

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan beberapa uraian tentang metode penelitian kualitatif dengan primer sekunder yang digunakan yaitu metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti.

- **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam enam sub bab yaitu Karakteristik Responden, Analisis Data, Pengujian Penerimaan Klasik,

Pengujian Data, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan.

- **BAB V**

Pada bab ini, memuat hasil akhir yang sudah dilakukan oleh peneliti, tentunya hasil tersebut kemudian digunakan sebagai kesimpulan yang bulat dan menjawab dari proses penelitian

- **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka, yaitu informasi tentang bahan bacaan yang dapat dijadikan acuan dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka terdiri dari kumpulan buku, jurnal, hasil penelitian (disertasi), artikel, berita, dan lain-lain.

- **LAMPIRAN**

Disertai petunjuk serta informasi yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti: lembar penelitian, angket, atau data lain yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan skripsi.

